

ABSTRAK

Megawati Panigfat 2024 Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pencernaan Manusia Di SMP Negeri 3 Kota Ternate Pembimbing Dr. Jailan Sahil, S.Pd., M.Si dan Dr. Taslim D. Nur, S.Pd., M.Pd

Proses pembelajaran adalah suatu proses yang dirancang oleh pendidik sebagai upaya dalam menambah wawasan siswa. Menurut para ahli pendidikan, proses pembelajaran merupakan sebuah kegiatan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungannya. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang disusun agar siswa memperoleh kemampuan yang menjadikan mereka pandai dalam memecahkan masalah dan mempunyai kemampuan berpartisipasi dalam tim. Berpikir kritis merupakan suatu kegiatan dalam menganalisis ide atau gagasan yang lebih khusus, dapat membedakannya, menentukan, mengidentifikasi, menelaah, dan mengembangkannya ke dalam arah yang lebih sempurna. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia di SMP Negeri 3 Kota Ternate. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen design*). Dalam penelitian ini, sampel dibagi menjadi dua bagian yaitu kelas eksperimen (VIII-E) yang diberikan perlakuan dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas kontrol (VIII-F) yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen dan kontrol dengan jumlah siswa yang berbeda yaitu 24 untuk kelas eksperimen dan 28 untuk kelas kontrol, untuk nilai rata – rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar (38,12) dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar (38,39). Sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kontrol menghasilkan nilai rata-rata yang berbeda kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Dapat dilihat nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar (78,20) dan nilai rata rata kelas kontrol sebesar (73,64). Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 78,20 yang berarti keterampilan berpikir kritisnya tinggi sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata – rata 73,64 yang berarti juga tinggi. Kemudian pada hasil hipotesis diperoleh data yaitu $\text{sig}.0,946 \geq 0,05$ sehingga H_0 di terima dan pada nilai N-Gain diperoleh hasil yaitu sebesar 0,63 pada kelas eksperimen dan 0,57 pada kelas kontrol dan tergolong kedalam kategori sedang walaupun nilai pada keduanya berbeda dilihat dari tabel kategori korelasi.

Kata kunci: *Problem Based Learning* (PBL), Berpikir Kritis, Kelas Eksperimen, Kelas Kontrol.

ABSTRACT

Megawati Panigfat 2024 The Effect of the Problem Based Learning (PBL) Learning Model on the Critical Thinking Ability of Grade VIII Students in the Science Subject of Human Digestive Materials at SMP Negeri 3 Ternate City Supervisors Dr. Jailan Sahil, S.Pd., M.Si and Dr. Taslim D. Nur, S.Pd., M.Pd

The learning process is a process designed by educators as an effort to increase students' insights. According to education experts, the learning process is an interaction activity between teachers and students, students and students, and students and their environment. *The Problem Based Learning* (PBL) learning model is a learning model that is arranged so that students acquire skills that make them good at solving problems and have the ability to participate in teams. Critical thinking is an activity in analyzing more specific ideas or ideas, being able to distinguish them, determine, identify, analyze, and develop them in a more perfect direction. The purpose of this study is to determine the influence of the PBL learning model on the critical thinking ability of grade VIII students in the subject of human digestive system science at SMP Negeri 3 Ternate City. This research is a *quasi-experimental design*. In this study, the sample was divided into two parts, namely the experimental class (VIII-E) which was treated using the *Problem Based Learning* (PBL) learning model and the control class (VIII-F) which was treated using the conventional learning model. The results of *the Pretest* and *Posttest of the* experimental and control classes with different numbers of students, namely 24 for the experimental class and 28 for the control class, for the average pretest score in the experimental class was (38.12) and the control class with the average pretest score was (38.39). Meanwhile, the average score of *the posttest of the* experimental and control classes resulted in different average scores of the experimental class higher than that of the control class. It can be seen that the average value of the experimental class is (78.20) and the average value of the control class is (73.64). The experimental class got a higher average score of 78.20 which means that the critical thinking skills are high critical while the control class has an average score of 73.64 which means it is also high. Then in the results of the hypothesis, data were obtained, namely $\text{sig}.0.946 \geq 0.05$ so that H_0 was accepted and in the N-Gain value, the results were obtained which were 0.63 in the experimental class and 0.57 in the control class and classified in the medium category even though the values in both were different as seen from the correlation category table.

Keywords: *Problem Based Learning* (PBL), Critical Thinking, Experimental Class, Control Class